

Certificate



This is to certify that

Tri Purnami Dewi, drg., M.Kes

has fully participated as

ORAL PRESENTATION SPEAKER

in

1st MEDAN INPRO 2012
(MEDAN INTERNATIONAL PROSTHODONTIC SCIENTIFIC MEETING)

August 30 - September 1, 2012
JW MARRIOTT Hotel - Medan Indonesia

Prof. Iemet Danial Naeution, drg., Ph.D., Sp.Proc(K)

Head of IPROSI Medan Branch

Kombes.(Pol) Doddy SH. Soemawinata, drg., Sp.Proc

Head of IPROSI

Syarifinani, drg., Sp.Proc(K)

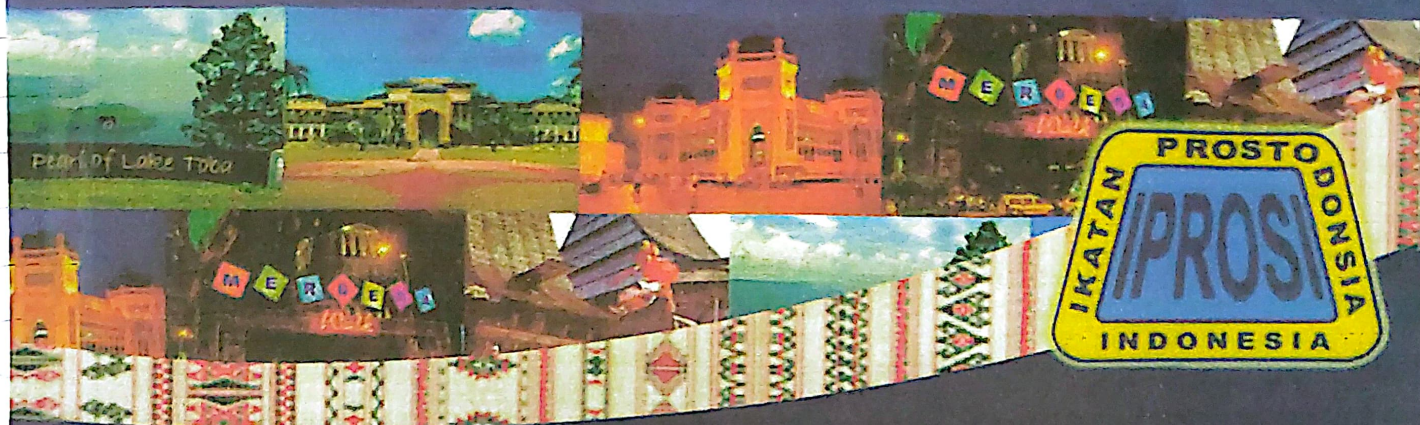
Chairperson

Accreditation Number : SKP-I/265/PB PDGI/VII/2012

Participant in Full Seminar	: 8 SKP
Participant Short Course (2 Hours)	: 3 SKP
Participant Short Course (3 Hours)	: 5 SKP
Participant Short Course (4 Hours)	: 5 SKP
Main Lecture Speaker	: 5 SKP
Oral Presentation Speaker	: 5 SKP
Poster Presentation Speaker	: 5 SKP
Short Course Speaker	: 5 SKP
Scientific Lecturer Moderator	: 3 SKP
Committee Member	: 3 SKP
Jury	: 4 SKP

With Compliment





1st MEDAN INPRO 2012

(MEDAN INTERNATIONAL PROSTHODONTIC SCIENTIFIC MEETING)

Proceeding

THEME :

“ INTERPROFESSIONAL COLLABORATION
IN PROSTHODONTIC TREATMENT
TO IMPROVE QUALITY OF LIFE “

TIME & PLACE :

August 30th - September 1st 2012

JW MARRIOTT Hotel

MEDAN INDONESIA



1st MEDAN INPRO Scientific Meeting

(Medan International Prosthodontic Scientific Meeting)

Daftar Isi (Contents)

1.	Pengaruh Perendaman Resin Akrilik <i>Heat Cured</i> Dalam Larutan Maserasi Jinten Hitam (<i>Nigella Sativa</i>) Terhadap Porositas Dan Perubahan Warna (<i>The Impact Of Heat Cured Resin Acrylic Soaking In Macerated Nigella Sativa Liquid To The Porosity And Color Change</i>) Widaningsih, Prabowo	1
2.	Korelasi Antara Tinggi Ramus, Panjang Mandibula Serta Sudut Mandibula Dengan Kapasitas Maksimal Buka Mulut (<i>Correlation Between The Height Of The Ramus, The Length And The Angle Of The Mandible With Jaw Opening Capacity</i>) Rasmi Rikinasari, Eky S. Soeriasoemantri, Edeh Roletta Haroen, Daroewati Mardjono, Rachman Ardan.....	12
3.	Pemilihan Desain Tepi Servikal Yang Tepat Pada Mahkota <i>Collarless Metal Ceramic</i> Untuk Mencegah Terjadinya Penyakit Periodontal Edy Machmud.....	25
4.	The Comparison Adhesive Strength Using Glass Ionomer Cement Compare With Resin Cement In Cementation Of Composite Resin Inlay With Indirect Technique I G N Bagus Tista; I G A A Hartini.....	32
5.	Penatalaksanaan Masalah Yang Terjadi Pada Gigi Tiruan Penuh (<i>Managing Problem In Complete Denture</i>) Susi R Puspitadewi	42
6.	Empress, Emax Atau Zirconia? (<i>Empress, Emax Or Zirconia?</i>) Dahlia Sutanto.....	52
7.	Peri-Implantitis Treatment Putu Sulistiawati Dewi.....	63

8.	Perawatan Gigi Tiruan Cekat Ditinjau Dari Segi Syariah (Studi Kritis Dan Analitik Terhadap Prostodonti Cekat Ditinjau Dari Segi Hukum Islam: <i>Literatur Riview</i>) (<i>Fixed Denture Treathment Terms Of Sharia</i> (<i>Critical Study Of Prostodonsic Fixed And Analytic Terms Of The Islamic Law: Literature Riview</i>))	
	Irfany, Edy Machmud	74
9.	Dental Implant V.S. A 3-Unit Bridge	
	Tri Purnami Dewi. R.....	82
10.	Rehabilitasi Prostodensi Pada Pasien Pasca Hemimaksillektomi Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup (<i>Prosthodontic Rehabilitation For Post Hemimaxilloctomy Patient To Improve Quality Of Life</i>)	
	Abd. Karim, Rahmat, Ike Damayanti Habar.....	92
11.	Oral Rehabilitation Of A Patient Diagnosed With Hereditary Amelogenesis Imperfecta	
	Normaliza Ab. Malik.....	102
12.	Penatalaksanaan Rasa Nyeri Pada TMJ Karena Perawatan Ortodontik (Laporan Kasus) (<i>TMJ Pain Management For The Orthodontic Treatment (Case Report)</i>)	
	Rahmat, Amie, Adriaau Djuhais, Mohammad Dharmautama.....	112
13.	Rehabilitasi Prostodontik Pada Kasus Epulis Fissuratum Rahang Atas Dengan Teknik Pencetakan <i>Open Window</i> (Laporan Kasus) (<i>Prosthodontics Rehabilitation With Maxillary Open Window And Mandibular Altered Cast Impression Technique (Case Report)</i>)	
	Herawati, Bahrudin Thalib, Evan Gunawan Tunggal, Ike Damayanti Habar.....	118
14.	<i>Overdenture</i> Teleskopik (Laporan Kasus)	
	Cencen Tjandi Yanto, Edy Machmud, Mardi S Arief.....	126
15.	Gigi Tiruan Penuh Imediat Dengan Koreksi Estetik (Laporan Kasus) (<i>Immediate Full Denture With Aesthetic Correction (Case Report)</i>)	
	Abdullah Mugan Maruapey, Edy Machmud.....	134
16.	Penerapan Kualitas Hidup Dengan Pembuatan Gigi Tiruan Lengkap Setelah Gigi Tiruan Sebagian Lepas (Laporan Kasus) (<i>The Aplication Oral Health With Complete Denture Over Removable Partial Denture (Case Study)</i>)	
	Muslich Mahmud, Jeffrey.....	142

DENTAL IMPLANT V.S. A 3-UNIT BRIDGE

Tri Purnami Dewi, R

Bagian Prostodoncia Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstract

Banyak pasien dengan kasus kehilangan 1 gigi ingin dibuatkan gigi tiruan dengan memuaskan, tetapi tidak ingin dilakukan pengasahan pada gigi yang tinggal pembuatan gigitiruan jembatan. Cara paling umum untuk mengatasi masalah tersebut dengan membuat gigi tiruan sebagian lepasan, namun hal tersebut kadang menyisakan rasa kurang nyaman seperti masalah stabilitas, kecekatan, rasa sakit dll. Pasien perempuan, 31 tahun, kehilangan gigi 36 sejak 4 tahun yang lalu, pernah gigitiruan lepasan hanya digunakan beberapa bulan karena tidak nyaman. Pasien dibuatkan gigi tiruan jembatan karena tidak mau diasah giginya. Pemasangan "implant" pada kasus sederhana ini (*implant case for beginner*) menjadi alternatif bagi pasien dan dianggap merupakan suatu solusi modern yang paling memungkir kasus tersebut. *Dental implant* bisa dibuat untuk menggantikan 1 gigi yang hilang regio anterior maupun regio posterior rahang atas atau rahang bawah. Dental implant mempengaruhi gigi tetangga dan jaringan sekitarnya. Karena *implant* ditempatkan gigi asli yang telah hilang sehingga memberikan *performance* yang lebih baik dan estetik menyerupai gigi asli.

Key words : Dental Implant, 3-unit bridge

PENDAHULUAN

Dental implant (tooth implant) dapat menggantikan kehilangan satu atau lebih gigi asli, yang berfungsi sebagai tiruan akar gigi dimana pada bagian atasnya dapat dipasang crown, bridge atau denture. Jenis dental implant yang paling umum dijumpai saat ini adalah tipe *endosseous root form implant*, dengan bentuk silindris atau menyerupai akar gigi, ditempatkan pada tulang alveolar rahang atas ataupun rahang bawah. Tipe ini dianggap sebagai *osseointegrated (osteointegrated) implants*.

Dental implant terdiri atas tiga komponen utama, yaitu: 1. Dental implant fixture, bagian yang tertanam dan ber-oseointegrasi dengan tulang rahang (alveolar), dan berfungsi sebagai artificial root. Implant fixture terbuat dari titanium, dengan berlapis *surface treatment* yang berbeda, serta dilapisi bahan yang bersifat biokompatibel, hidroksiapatit yang diharapkan dapat meningkatkan kecepatan proses oseointegrasi.